

# **PENERAPAN KEADILAN RESTORATIF bagi Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Dunia maya**

Penulis :  
Rininta Gustiyani, S.H., M.H



**CV. STRATA PERSADA ACADEMIA**

# **Penerapan Keadilan Restoratif Bagi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Dunia Maya**

Penulis:

**Rininta Gustiyani, S.H., M.H**

Editor:

**Zaid, S.M., M.H.**

Desain Cover:

**Tim Creative**

Tata Letak:

**Azmi Asyfia**

Ukuran:

i - v, 1- 78, uk: 15.5x23 cm

ISBN:

**978-623-09-5047-6**

Cetakan Pertama:

**Agustus 2023**

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

---

**Copyright © 2023**

**by CV. Strata Persada Academia**

All Right Reserved

**DILARANG KERAS MENERJEMAHKAN, MEMFOTOKOPI, ATAU MEMPERBANYAK SEBAGIAN ATAU SELURUH ISI BUKU INI TANPA IZIN TERTULIS DARI PENERBIT.**

**PENERBIT:**

**CV. Strata Persada Academia**

Dusun 03, Rt. 022, Rw. 007, Lemahabang Kulon, Kec. Lemahabang  
Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat 45183

Website: [www.stratapersada.com](http://www.stratapersada.com)

Instagram: @stratapersada

Email: [admin@stratapersada.com](mailto:admin@stratapersada.com)

## KATA PENGANTAR PENULIS

**S**egala puji bagi Allah *Azza wa jalla* yang atas limpahan karunia dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan buku “**Penerapan Keadilan Restoratif Bagi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Dunia Maya**”. Lamanya waktu dan pengorbanan yang telah diberikan, terbayar sudah seiring dengan rampungnya penulisan buku penulis.

Di tengah gemerlapnya teknologi dan konektivitas global, anak-anak saat ini tumbuh dalam lingkungan yang menghadirkan tantangan baru, termasuk potensi risiko yang belum pernah terbayangkan sebelumnya. Kehadiran dunia maya telah membawa manfaat luar biasa, tetapi juga memunculkan permasalahan dan dilema etika yang harus kita hadapi bersama.

Dalam konteks ini, anak-anak seringkali berhadapan dengan situasi kompleks di dunia maya, termasuk tindakan yang melibatkan pelanggaran hukum. Mereka dapat terlibat dalam tindakan kriminal, perundungan (*bullying*), penyebaran informasi palsu, atau bahkan pencemaran nama baik.

Berdasarkan data Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (BareskrimPolri) sedikitnya ada 4.360 laporan polisi masuk pada 2018 terkait dengan kejahatan dunia maya (*cybercrime*). Kemudian, meningkat menjadi 4.586 pada 2019 dan bertambah menjadi 4.790 pada 2020. Kasus paling tinggi dari keseluruhan laporan adalah mengenai pencemaran nama baik. Pada 2019, kasus pencemaran nama baik menyentuh 1.500 laporan dan menjadi 1.333 pada 2019 serta meningkat tajam menjadi 1.794 laporan polisi pada 2020. Di sisi lain, kasus ujaran kebencian yang masuk juga berada di atas 200 kasus per tahun.

Tentu hal ini menimbulkan masalah dan dilematis yang serius. Dalam kasus anak-anak yang berkonflik dengan hukum, sistem peradilan yang menempatkan prioritas pada penerapan keadilan

restoratif telah mengalami penerimaan yang semakin meluas di seluruh dunia sebagai suatu pendekatan yang digunakan secara luas dalam penanganan pelanggaran hukum, terutama yang melibatkan anak-anak.

Keadilan restoratif, sebagai pendekatan alternatif dalam penegakan hukum, menempatkan pemulihan dan rekonsiliasi sebagai prinsip utama. Buku ini mengajak pembaca untuk merenung tentang bagaimana prinsip-prinsip keadilan restoratif dapat diadaptasi dan diterapkan secara efektif dalam menangani anak-anak yang terlibat dalam tindakan kriminal di dunia maya. Dengan mengedepankan pendekatan yang berfokus pada pertanggungjawaban, rekonsiliasi, dan pembelajaran, diharapkan kita dapat menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan mendukung perkembangan positif bagi anak-anak.

Dengan demikian, buku ini menggambarkan pandangan holistik tentang penerapan keadilan restorative bagi anak-anak yang berhadapan dengan hukum di dunia maya, dengan mendalam melibatkan aspek hukum. Penulis berharap bahwa buku ini tidak hanya akan menjadi panduan bagi praktisi hukum, penegak hukum, serta para pemangku kepentingan dalam sistem peradilan anak, tetapi juga dapat menginspirasi diskusi dan upaya kolaboratif lebih lanjut dalam rangka memberikan perlindungan yang lebih baik bagi anak-anak di dunia digital.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan kontribusi dalam penulisan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan pandangan yang berharga dan solusi yang berdaya guna dalam menghadapi tantangan kompleks yang dihadapi oleh anak-anak di era digital saat ini.

Akhir kata, dalam pengakuan sepenuhnya atas kesadaran akan adanya berbagai aspek yang belum sepenuhnya memuaskan, termasuk kekurangan-kekurangan, potensi kesalahan, dan ketidaksempurnaan yang mungkin masih terdapat dalam halaman-halaman buku ini, penulis dengan ketulusan hati yang tulus dan

pikiran yang terbuka, menghendaki dan mengharapkan tanggapan kritis yang konstruktif serta saran-saran berharga yang dapat disampaikan oleh para pembaca yang terhormat. Semua masukan yang berharga ini diharapkan dapat diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu isi serta presentasi buku ini, sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal dan terbaik bagi semua yang menggunakannya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2023

Rininta Gustiyani

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENULIS .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
BAB 2.....	4
TINJAUAN ANAK DALAM HUKUM .....	4
BAB 3.....	12
URGENSI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK.....	12
A. Hak Asasi Manusia pada Anak .....	12
B. Perlindungan Hukum terhadap Anak dalam Peraturan Perundang-undangan .....	14
C. Dasar Pelaksanaan Perlindungan Terhadap Anak.....	17
D. Prinsip-prinsip Perlindungan Anak.....	25
BAB 4.....	29
PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM DI DUNIA MAYA .....	29
A. Tindak Pidana Dunia Maya dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan KUHP 32	
B. Penerapan Penegakan Hukum Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Di Dunia Maya.....	45
BAB 5.....	53
SOLUSI BAGI ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI DUNIA MAYA DAN UU ITE.....	53
A. Keadilan Restoratif bagi Anak yang Berhadapan dengan Hukum .....	53

B. Penyelesaian Kejahatan Anak terhadap UU ITE Secara Diversi .....	56
C. Penyelesaian Kejahatan Anak terhadap UU ITE Secara Non-Litigasi.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

# DAFTAR PUSTAKA

## Buku

- Agus Rahardjo, *Cybercrime, Pemahaman dan Upaya Pencegahan Kejahatan Berteknologi*. Bandung: Cirta Aditya Bakti, 2002.
- Asril Sitompul, *Hukum Internet (Pengenalan Mengenai Masalah hukum di Cyberspace)*, Bandung: Citra Aditya, 2001.
- Barda Nawawi Arief, *Kebijakan Hukum Pidana*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2002.
- F. Sugeng Istanto, *Bahan Kuliah Politik Hukum*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2004.
- Howard Zehr, *Changing Lenses: A New Focus for Crime and Justice*, PA: Herald Press, 1990.
- Mardjono Reksodipuro, *Kriminologi dan Sistem Peradilan Pidana Kumpulan Karangan Buku Kedua*, Jakarta: Pusat Pelayanan Keadilan dan Pengabdian Hukum Lembaga Kriminologi Universitas Indonesia, 1997.
- Maidin Gultom, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dalam Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Moeljatno, *Asas-asas Hukum Pidana*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2018.
- P.A.F. Lamintang, *Hukum Pidana Indonesia*, Sinar Baru, Bandung, 2014.
- Shanty Dellyana, *Wanita dan Anak di Mata Hukum*, Liberty, Yogyakarta, 1988.
- Shanty Dellyana, *Wanita dan Anak di Mata Hukum*, Yogyakarta, Liberty, 1988.

## Artikel/ Jurnal

- Ahmad Masuma, & Md Rejab Md Desa, Media and the Libel Law: The Malaysian Experience, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 155, 2014.
- Alexandros K. Antoniou & Dimitris Akrivos, Indecent images and defamatory meaning in late modern societies: taking ordinary, reasonable readers outside their ivory tower, *Journal of Media Law*, Vol. 9, No. 1, 2017.
- Alex Mills, The law applicable to cross-border defamation on social media: whose law governs free speech in 'Facebookistan'?, *Journal of Media Law*, Vol. 7, No. 1, 2015.
- Alex R. Piquero (ed.), *The Handbook of Criminological Theory*, Sussex: John Wiley & Sons, Inc
- Alfian Mahendra & Beniharmoni Harefa, Perlindungan Hukum Terhadap Identitas Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Dalam Proses Peradilan Pidana, *Jurnal Kertha Semaya*, Vol. 8 No. 10, 2020.
- Amartya Sen, Elements of a Theory of Human Rights, *Philosophy Public Affairs*, Vol. 32, No. 4, 2004.
- Amelia Van Der Merwe & Andrew Dawes, Toward Good Practice for Diversion: The Development of Minimum Standards in the South African Child Justice System, *Journal of Offender Rehabilitation*, Vol. 48, No. 7, 2009.
- Andrew McGrath, The effect of diversion from court: A review of the evidence, *Psychiatry, Psychology and Law*, Vol. 15, No. 2, 2008
- Andrew M. Song & Adam Soliman, Situating human rights in the context of fishing rights - Contributions and contradictions, *Marine Policy*, Vol. 103, 2019.
- Andrew T. Kenyon, Libel, Slander, and Defamation. *The International Encyclopedia of Journalism Studies*, 2019.

- Aneta Spaic, Claire Nolasco, & Milos Novovic, Decriminalization of defamation – The Balkans case a temporary remedy or a long term solution?, *International Journal of Law, Crime and Justice*, Vol. 47, 2016.
- Angela R. Gover, Shannon B. Harper & Lynn Langton, Anti-Asian Hate Crime During the COVID-19 Pandemic: Exploring the Reproduction of Inequality, *American Journal of Criminal Justice*, Vol. 45, 2020.
- Anton Hendrik Samudra, Pencemaran Nama Baik Dan Penghinaan Melalui Media Teknologi Informasi Komunikasi Di Indonesia Pasca Amandemen UU ITE, *Jurnal Hukum & Pembangunan* Vol. 50 No. 1, 2020.
- Atte Oksanen & Teo Keipi, Young people as victims of crime on the internet: A population-based study in Finland, *Vulnerable Children and Youth Studies*, Vol. 8, No. 4, 2013.
- Benedict John Anstey, Criminal defamation and reputation as ‘honour’: a cross jurisdictional perspective, *Journal of Media Law*, Vol, 9, No. 1, 2017.
- Beniharmoni Harefa, Diversi Sebagai Perlindungan Hukum Terhadap Hak Asasi Anak Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia, *Jurnal Komunikasi Hukum*, Vol. 1, No. 1.
- Bronach C. Kane, Defamation, gender and hierarchy in late medieval Yorkshire, *Social History*, Vol. 43, No. 3, 2018.
- Chris Cunneen , Sophie Russell & Melanie Schwartz, Principles in diversion of Aboriginal and Torres Strait Islander young people from the criminal jurisdiction, *Current Issues in Criminal Justice*, Vol. 33, No. 2, 2021.
- Daniel P. Mears, Joshua J. Kuch, Andrea M. Lindsey, Sonja E. Siennick, George B. Pesta, Mark A. Greenwald, & Thomas G. Blomberg, Juvenile Court and Contemporary Diversion Helpful, Harmful, or Both? *Criminology & Public Policy*, Vol. 15, No. 3, 2016.

- David.B. Wilson, Iain Brennan, & Ajima Olaghere, Police-initiated diversion for youth to prevent future delinquent behavior: a systematic review, *Campbell Systematic Review*, Vol. 14 No. 1, 2018.
- David Rolph, Defamation, Race and Racism, *Australian Feminist Law Journal*, Vol. 45, No. 2, 2019.
- Diane Sivasubramaniam, A special issue on restorative justice: unravelling the mystery, *Critical Criminology*, Vol. 20, 2012.
- Eric Descheemaeker, Mapping Defamation Defences, *The Modern Law Review*, Vol. 78, No. 4, 2015.
- Eti Mul Erowati, Compensation of defamation in Indonesia, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 358, 2019.
- Febrina Annisa, Penegakkan Hukum Terhadap Anak Yang Melakukan Tindak Pidana Pencabulan Dalam Konsep Restorative Justice, *Jurnal Hukum ADIL*, Vol. 7 No.2, 2018.
- Feren Ester D. Kumaat, Pangemanan Diana R, & Jeany Anita Kermite, Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Anak Dibawah Umur Terhadap Pencemaran Nama Baik Di Media Sosial, *Lex Crimen*, Vol. X, No. 1, 2021.
- Geir Gunnlaugsson & Jónína Einarsdóttir, Review shows that Icelandic society is taking firmer steps to tackle the diverse forms of child abuse and neglect that its children are exposed to, *Acta Paediatrica*, Vol. 107, No.9, 2018.
- Gunarto, Penegakan Hukum Tindak Pidana Anak Sebagai Pelaku Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak (Studi Kasus Di Polres Tegal), *Jurnal Hukum Khaira Ummah* Vol. 13. No. 1, 2018.
- Hartanto, "Tindak Pidana Terhadap Kesusilaan Yang Dilakukan Tokoh Masyarakat Dari Sudut Pandang Kriminologi", dalam [journal.umg.ac.id/index.php/justiciabelen/article/download/1170/901+&cd=11&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://journal.umg.ac.id/index.php/justiciabelen/article/download/1170/901+&cd=11&hl=id&ct=clnk&gl=id), diakses pada 13 Oktober 2020.

- Hui Xiao, Zepeng Gong, Zhanlong Ba, Fiona Doolan-Noble, & Ziqiang Han, School bullying and health-related quality of life in Chinese school-aged children and adolescents, *Children & Society*, Vol. 35, No. 6, 2021
- Ida M. Yates, Concepts and Attitudes Concerning Slander and Freedom of Speech, *The Journal of Educational Research*, Vol. 27, No. 4, 1933.
- Jahyun Chun, Enforced reconciliation without justice: The absence of procedural, retributive, and restorative justice in the “Comfort Women” Agreement of 2015, *Asian Journal of Social Science*, Vol. 49, No. 2, 2021.
- Jan Oster, Communication, defamation and liability of intermediaries, *Legal Studies*, Vol. 35 No. 2, 2015.
- Jelena Todic, Catherine Cubbin, Marilyn Armour, Michele Rountree, & Thalia Gonzalez, Reframing school-based restorative justice as a structural population health intervention, *Health and Place*, Vol. 62, 2020.
- Jennifer S. Wong, Jessica Bouchard, Jason Gravel, Martin Bouchard, Carlo Morselli, Can At-Risk Youth Be Diverted From Crime?: A Meta-Analysis of Restorative Diversion Programs, *Criminal Justice and Behavior*, Vo. 43, No. 10, 2016.
- Jonas Roelens, Gossip, defamation and sodomy in the early modern Southern Netherlands, *Renaissance Studies* Vol. 32, No. 2, 2017.
- Jonathan Evans, Peter Raynor, & Brian Heath, Locality, legitimacy and the limits of diversion: Reviewing youth justice in Jersey, *The Howard Journal of Crime and Justice*, 2022.
- Jonathan Todres, The Trump Effect, Children, And The Value Of Human Rights Education, *Family Court Review*, Vol. 56, No. 2, 2018.
- Kezia Ezekiel, Our Right to Share, Their Right to Know: An Analysis of Public Interest Defense to Defamation, *Lentera Hukum*, Vol. 8 No.2, 2021.

- Lesley Phippen, *Decoding defamation: A need-to-know guide for journalists*, *Index on Censorship*, Vol. 43, No. 3, 2014.
- Le Thu Dao and Yvon Dandurand, *Social, Cultural and Systemic Barriers to Child Justice Reform: Lessons from Vietnam*, *Youth Justice*, 2021.
- Liisi Keedus, 'Human and nothing but human': How Schmittian is Hannah Arendt's critique of human rights and international law? *History of European Ideas*, Vol. 37, No. 2, 2011.
- Lucinda Jordan & James Farrell, *Juvenile Justice Diversion in Victoria: A Blank Canvas?*, *Current Issues in Criminal Justice*, Vol. 24, No. 3, 2013.
- Matt J. Duffy & Mariam Alkazemi, *Arab Defamation Laws: A Comparative Analysis of Libel and Slander in the Middle East*, *Communication Law and Policy*, Vol. 22, No. 2, 2017.
- M. Hazratia & R. J. Heffron, *Conceptualising restorative justice in the energy Transition: Changing the perspectives of fossil fuels*, *Energy Research & Social Science*, Vol 78, 2021.
- Michael Wenzel, Tyler G. Okimoto, Norman T. Feather, & Michael J. Platow, *Retributive and Restorative Justice*, *Law Hum Behavior*, Vol. 32, 2008.
- Norazlina Abdul Aziz & Iridi Ibrahim, *Child's Right to Free Flow Information via Internet: Liability and Responsibility of the Internet Service Provider*, *Asia Pacific International Conference on Environment-Behaviour Studies*, Vol 38, 2012.
- Noriko Kitajima, *The Protection of Reputation in Japan: A Systematic Analysis of Defamation Cases*, *The Protection of Reputation in Japan: A Systematic Analysis of Defamation Cases*, *Law & Social Inquiry*, Vol. 37, No. 1, 2011.
- Patrick File, *Retract, Expand: Libel Law, the Professionalization of Journalism, and the Limits of Press Freedom at the Turn of the Twentieth Century*, *Communication Law and Policy*, Vol. 22, No. 3, 2017.

- Paul Marshall, *The Ambiguities of Religious Freedom in Indonesia*, *The Review of Faith & International Affairs*, Vol. 16, No. 1, 2018.
- Richard A. Warshak, *Risks and Realities of Working with Alienated Children*, *Family Court Review*, Vol. 58, No. 2, 2020.
- Robert Ame, Lilian Ayete-Nyampong & Dzifa Ami Gakpleazi, 'There's no functioning child panel in this region': an assessment of child panels in Ghana's juvenile justice system, *Contemporary Justice Review*, Vol. 23, No. 4, 2020.
- Roger Smith, *Diversion, Rights and Social Justice*, *Youth Justice*, Vol. 21, No. 1, 2021.
- Rosemary Elliot, *Suffer the Children? Divorce and Child Welfare in Postwar Britain*, *Journal of Family History*, Vol. 46, No. 4, 2021.
- Sharon Docter, *Libel laws and the non-institutional press*, *First Amendment Studies*, Vol. 55, No. 2, 2021.
- Susan Mendus, *Human Rights in Political Theory*, *Political Studies*, Vol. 43, No. 1, 1995.
- Ter Kah Leng, *Internet defamation and the online intermediary*, *Computer Law & Security Review*, Vol. 31, No. 1, 2015.
- Xiao bing Li, & Yongfeng Qin, *Research on Computer Network Defamation Crime in China*, *Procedia Computer Science*, Vol. 131, 2018.
- Yumna Sabila, Kamaruzaman Bustamam, & Badri, *Landasan Teori Hak Asasi Manusia Dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia*, *Jurnal Justisia*, Vol. 3, No.2, 2018.
- Zahidah Zakaria, & Siti Aminah Harun, *Cyber Defamation Awareness Among Adolescent: Case Studies In One Private Institution*, *Journal of Physics: Conference Series*, Vol. 1529, 2020.

## **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang kitab Undang-undang Hukum Acara pidana (KUHAP);

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak;

Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak;

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan anak

## **Penelitian Lainnya**

Erma Sirande, *Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Pada Tingkat Penyidikan Melalui Pendekatan Restorative Justice*, Magister Ilmu Hukum: Universitas Hassanuddin, 2021.

Rony Saputra, *Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Tindak Pidana Penghinaan/Pencemaran Nama Baik Melalui Internet Di Indonesia Sebagai Cybercrime (Kajian Terhadap Perumusan dan Penerapan Pasal 27 Ayat (3) Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dari Perspektif Kebebasan Bereksprsi)*, Prodi Ilmu Hukum: Universitas Andalas, 2016.

Verdian, *Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Melalui Media Sosial Berdasarkan Undang-Undang Nomor: 19 Tahun 2016 Tentang Ite (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Kuala Simpang No. 113/PID.B/2020/PN.KSP)*, Magister Ilmu Hukum: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2021.

## Website

<https://www.harianmerapi.com/news/pr-401474860/mayoritas-pelajar-melanggar-hukum-saat-bermedsos-jaksa-terbanyak-pencemaran-nama-baik>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2022.

<https://kabar24.bisnis.com/read/20210310/16/1366254/polri-pelaporan-uu-ite-cenderung-meningkat-sejak-2018-2020>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2022.

<https://nasional.kompas.com/read/2021/03/02/14214641/kabar-eskrim-kasus-guru-laporkan-siswa-dengan-uu-ite-di-ntt-berakhir-damai>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2022.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2021/03/02/viral-kasus-ite-menjerat-pelajar-sma-di-ntt-kabareskrim-kasusnya-sudah-dihentikan>, diakses pada tanggal 14 Agustus 2022.